

BAB V

PEMBAHASAN.

A. Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Elemen Ekonomi

Berdasarkan pada penilaian ekonomi yang terdapat pada bab sebelumnya, selama tiga tahun anggaran Kinerja keuangan Pemerintah Desa Dapurkejambon termasuk dalam kriteria ekonomi karena secara konsisten melebihi persyaratan ekonomi dalam hal persentase hasil. Kinerja keuangan organisasi sektor publik dianggap ekonomis jika realisasi anggaran akhir kurang dari tujuan anggaran yang diproyeksikan untuk memaksimalkan produksi sambil menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

Semakin besar presentase ekonomi yang dihasilkan maka dapat dikatakan pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatannya dapat meminimalisir anggaran (input primer) Tanpa menghasilkan pemborosan atau pengeluaran yang tidak perlu, konversikan input sekunder (tenaga kerja, material, dan infrastruktur) dengan tepat. Pemerintah Desa Dapurkejambon telah mengelola anggaran untuk membiayai program-program tertentu secara hati-hati selama tiga tahun pada tingkat ekonomi yang telah dicapai oleh Pemerintah Desa Dapurkejambon.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Muhammad Bayu u. dan Andre Santoso Sam tentang Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Prinsip Value For Money Pemerintah Kabupaten Berau.

Penelitian ini menyatakan bahwa apabila pengeluaran atau belanja yang dikeluarkan Pemerintah tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan maka tingkat biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau program ekonomis tidak melebihi dari yang telah ditetapkan.³¹

B. Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Elemen Efisiensi

Berdasarkan pada penilaian ekonomi yang terdapat pada bab sebelumnya untuk tiga tahun anggaran kinerja keuangan Pemerintahan Desa Dapurkejambon termasuk dalam kriteria Kurang Efisien. Efisiensi sangat berkaitan dengan konsep produktivitas yakni menilai hasil yang berasal dari usahanya. Kinerja keuangan sektor publik dapat dikatakan efisien jika pengeluaran (*output*) yang dihasilkan semakin besar dibandingkan dengan *input* yang digunakan.

Semakin kecil presentase efisiensi yang dihasilkan maka dapat dikatakan pemerintahan desa dalam melaksanakan program yang direncanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan kinerja sumber daya ataupun dana yang serendah mungkin. Dapat dikatakan Pemerintahan Desa Dapurkejambon dalam mewujudkan program dengan menggunakan sumber daya dan dana yang rendah adalah kurang sesuai terhadap tujuan.

³¹ Muhammad Bayu, Andre Santoso Sam, "Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Prinsip Value For Money Pemerintah Daerah Kabupaten Berau". Accountia Journal. Vol 4 No 1, 2020

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari penelitian **Astria Nur Jannah Dien, Jantje Tinangon dan Stanley Walandouw tentang Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. Penelitian ini** menyatakan bahwa diperlukan adanya pengoptimalan semua sumber daya yang ada dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan dalam penggunaan anggaran belanja agar lebih meningkatnya efisiensi suatu organisasi sektor publik baik berupa pemerintahan maupun nonpemerintahan.³²

C. Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Elemen Efektivitas

Berdasarkan pada penilaian efektivitas yang terdapat pada bab sebelumnya untuk tiga tahun anggaran kinerja keuangan Pemerintahan Desa Dapurkejambon mengalami naik turun atau fluktuasi. Di mana pada tahun pertama menunjukkan hasil presentase yang dapat dikatakan Kurang Efektif . Kemudian tahun kedua mengalami kenaikan hasil presentase dapat dikatakan Sangat Efektif. Tahun ketiga mengalami penurunan hasil presentase dikatakan Efektif . Adanya fluktuasi yang ditunjukkan disebabkan Pemerintah Desa dalam mengelola programnya belum stabil.

Suatu program atau kegiatan sektor publik dapat dikatakan efektif jika proses kegiatan atau program telah mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Pemerintahan Desa Dapurkejambon selama tiga tahun dalam mewujudkan program kurang sesuai dengan tujuan yang ditentukan seta

³² Astria Nur Jannah Dien, dkk. "Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung", Jurnal EMBA. Vol.3 No. 1 2015

dalam merealisasikan anggarannya lebih besar daripada anggaran yang telah direncanakan atau ditentukan sebelumnya.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari penelitian Gabriela Thalia Wuwungan, Jntje Tinangon dan Sintje Rondonuwu tentang Penerapan metode *value for money* sebagai tolok ukur penilaian kinerja keuangan pada organisasi sektor publik di Dinas Kesehatan Kota Manado.. Penelitian ini menyatakan bahwa suatu organisasi sektor publik perlu adanya memperhatikan *outcomes* dari suatu program yang akan dijalankan. Meskipun program tersebut sudah terlaksana dengan baik, namun belum tentu program itu dapat berjalan secara efektif. Dengan begitu setiap program yang dijalankan tidak hanya sekedar terlihat “yang penting sudah terlaksanakan” tetapi lebih memperhatikan hasil program tersebut apakah sudah memiliki manfaat bagi masyarakat atau tidak.³³

³³ Gabriela Thalia Wuwungan, dkk. “Penerapan value for money sebagai tolok ukur penilaian kinerja keuangan pada organisasi sektor publik di dinas kesehatan kota manado”. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 14 No. 4, 2019